

Buku
**Standar Keberagaman Pegawai
Universitas Muhammadiyah
Semarang**



Jl.Kedungmundu Raya No 18, Telep. (024) 76740295, 76740297
Fax. (024) 76740291, e-mail: unimumundu@yahoo.co

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah semata semesta alam. Kami atas nama tim penyusun buku “*Kompetensi dan Adab Keberagamaan Bagi Pegawai Unimus*” dapat menyelesaikan amanah ini dengan baik. Perlu disampaikan di sini bahwa materi buku ini meliputi tiga bagian. Rumpun pertama tentang pengetahuan agama, mencakup: akidah, ibadah, akhlaq, doa-doa harian, dan muamalah. Rumpun kedua tentang membaca, menulis, menghafal, dan menerjemahkan Alquran, termasuk sejumlah hadis yang relevan dengan masalah-masalah kepegawaian, rumpun ketiga tentang kemuhammadiyah.

Harapan ideal hasil pemberdayaan sebagaimana tertuang dalam buku ini, para pegawai Unimus memiliki kompetensi keberagamaan sesuai paham Muhammadiyah, yaitu murni dalam berakidah islamiyyah dan selamat dari tahayyul, bid’ah, khurafat, dan syirik. Dalam beribadah sesuai dengan tuntunan Rasulullah.

Mereka juga diharapkan memiliki akhlaq yang mulia sesuai dengan akhlaq Rasulullah. Tidak kalah pentingnya,

yang ini memang menjadi karakter warga Muhammadiyah, mereka diharapkan juga senantiasa berkemajuan dalam kehidupan. Sedapat mungkin sekaligus para pegawai Unimus ini menjadi kader Muhammadiyah yang kreatif, inovatif, cerdas, ulet, dan berkemajuan. Lebih dari itu, mereka menjadi agen sosial perubahan menuju keberagaman Muhammadiyah.

Buku ini senafas dengan buku *“Kurikulum Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah”* yang diterbitkan oleh Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan disusun oleh Prof. Dr. A. Mursyidi, Prof. Dr. Tobroni, Prof. Dr. M. Jandra, dan Prof. Dr. Sutrisno. Selain itu, buku ini seirama dengan buku-buku AIK di Perguruan-perguruan Tinggi Muhammadiyah se Indonesia, tetapi juga ada kekhususan dari buku-buku yang disebut di atas, yaitu detail kompetensi pada masing-masing bidang (aqidah, ibadah, akhlaq, dan muamalah duniawiyah).

Dalam kesempatan yang baik, tim penulis buku mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang. Beliau telah memberi tugas dan dukungan penuh demi terwujudnya

buku ini, termasuk pola pelaksanaan dan implementasi menuju kearah sebagaimana tuntutan pedoman yang tertuang di dalam buku ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Wakil Rektor I. Beliau lah yang mendorong menyusun buku ini segera dapat diwujudkan, yang mengandung: *pertama*, bagaimana agar iklim keberagamaan Islam tampak nyata di lingkungan kampus Unimus antara lain dalam tatacara berpakaian, tatapergaulan, keikutsertaan dalam shalat berjamaah, dan aktif pada kegiatan pengajian dan pengkajian Islam, maupun kegiatan keberagamaan secara umum. *Kedua*, setiap pegawai Unimus memiliki kompetensi keberagamaan yang komperhensif berpola Muhammadiyah. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ketua Lembaga LSIK Unimus yang telah membidani dan mengawal seluruh proses penyusunan buku ini sehingga berjalan sesuai dengan rencana. Selanjutnya, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung demi terwujudnya buku ini maupun implementasinya dalam lingkungan kampus Unimus yang tercinta.

Seluruh sivitas akademika Unimus perlu menyadari untuk dapat melaksanakan kompetensi dan adab keberagaman ini . Semoga Allah berkenan memberi hidayah, ma'unah kepada seluruh sivitas akademika Unimus dalam melaksanakan kompetensi dan adab keberagaman ini, amin ya Rabbal 'alamin.

Tim penyusun buku ini juga menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan. Untuk itu saran konstruktif sangat diharapkan sehingga akan lebih berpeluang untuk menghasilkan apa yang dituju dalam buku ini. Akhirnya kepada Allah lah kami berharap petunjuk dan ridla-Nya.

Semarang, Agustus 2013

Tim Penyusun



SURAT TUGAS REKTOR TENTANG
PENGANGKATAN TIM
PENYUSUNAN BUKU STANDAR
KEBERAGAMAAN PEGAWAI UNIMUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SEMARANG

Jl.Kedungmundu Raya No 18, Telep. (024)
76740295, 76740297

Fax. (024) 76740291, e-mail:
unimumundu@yahoo.co

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS

No.236/UNIMUS/ST.KP /2012

Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dengan ini memberi tugas kepada yang namanya tercantum di bawah ini sebagai Tim Penyusun Buku Standar Keberagaman Pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang:

Pengarah : Rektor
Penanggung Jawab : 1. Wakil Rektor I
2. Wakil Rektor II
3. Wakil Rektor III
Ketua : Drs.Danusiri, M.Ag
Anggota : 1. Drs.M.Taberi Hasany

2. Rohmat Suprpto, S.Ag, MSI
3. Dra.Mufnaetty SCh, M.Ag
4. Mamdukh Budiman SS
5. Mulyono, A.Md

Sekretariat : Agus Sumarmono

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan segera memberi laporan setelah selesainya tugas ini.

Semarang, 27 November 2012

Rektor

Prof.Dr.H.Djamaluddin Darwis, MA

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Nomor: /UNIMUS/SK.KR/2013
Tentang
PENETAPAN STANDAR KEBERAGAMAAN
PEGAWAI UNIMUS
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SEMARANG
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SEMARANG

- Menimbang : a. Bahwa untuk standarisasi keberagaman pegawai Unimus perlu disusun buku standar keberagaman bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang
- b. bahwa sebagai perwujudannya perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi

3. Keputusan Mendikbud No. 139/D/O/1999, tentang pendirian Universitas Muhammadiyah di Semarang
4. Keputusan PP.Mjuhammadiyah No.149/KEP/I.0/D/2011, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Masa Jabatan 2011-2015.

Memperhatikan : Surat dari Lembaga Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah Nomor: /UNIMUS.L/AK/2013 tentang melegalisasikan buku panduan Standar Keberagaman Pegawai UNIMUS.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG TENTANG BUKU *KOMPETENSI DAN ADAB KEBERAGAMAAN BAGI PEGAWAI UNIMUS.*

KEDUA Memberlakukan Buku Panduan *Kompetensi*

dan Adab Keberagamaan Bagi Pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang, bagi setiap pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang.

KETIGA Lembaga Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah UNIMUS memandu terlaksananya Surat keputusan ini.

KEEMPAT keputusan ini berlaku sejak tanggal : ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Semarang

Pada tanggal :

Prof.Dr.H.Djamaluddin Darwis, MA.

Salinan disampaikan kepada Yth:

1. BPH.UNIMUS
2. Para Wakil Rektor
3. Para dekan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
SURAT TUGAS	5
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	7
BAB I PENGERTIAN UMUM: PROFIL PEGAWAI UNIMUS.....	11
BAB II KOMPETENSI KEBERAGAMAAN PEGAWAI.....	17
BAB III AKHLAQ SEHARI-HARI	23
A. ADAB PERGAULAN	23
B. ADAB BERPAKAIAN	25
C. ADAB MENGAJAR	32
LAMPIRAN DOA-DOA HARIAN.....	35
A. DAFTAR KOMPETENSI BACAAN	48
B. DAFTAR KEMAJUAN HAFALAN ALQURAN PEGAWAI UNIMUS	48
KEGIATAN KEBERAGAMAAN/PERIBADATAN ..	51

BAB I

PENGERTIAN UMUM

1. Profil

Profil adalah gambaran ideal yang mewujud ke dalam sifat, sikap, dan perilaku.

2. Pegawai

Pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang meliputi pejabat struktural, dosen, dan pegawai di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang.

3. Universitas Muhammadiyah adalah pendidikan tinggi di bawah koordinasi Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berkedudukan di kota Semarang.

4. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Elemen-elemen Kompetensi terdiri atas:

- a. Landasan kepribadian
- b. Penguasaan ilmu dan ketrampilan
- c. Kemampuan beramal (berbuat)

- d. Sikap dan perilaku dalam berbuat menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai
 - e. Pemahaman kaidah berkehidupan baik dalam level pribadi, maupun bermasyarakat sesuai dengan keislaman dan kemuhammadiyah
5. Standar kompetensi adalah kualifikasi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (PP 19/2005)
 6. Stake holder's adalah semua pihak, organisasi maupun perorangan yang peduli dan atau terlibat terhadap suatu usaha.
 7. al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah materi ajar yang terdiri atas seperangkat nilai dan pengetahuan yang bersumber dari ajaran agama Islam serta nilai-nilai ideologis/paham agama Islam menurut Muhammadiyah
 8. Atmosfir akademik islami adalah suasana kehidupan kampus baik dalam proses pendidikan dan pembelajaran, kelembagaan, maupun dimensi lain senantiasa dijiwai semangat kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam agama Islam

PROFIL PEGAWAI UNIMUS



Filosofi Logo:

1. Masing-masing huruf pada kata “M.U.H.A.M.M.A.D.I.Y.A.H.” mengandung penjabaran profil pegawai Universitas Muhammadiyah Semarang.
 - a. **M**-entauhidkan Allah dan ittiba’ Rasulullah saw
 - b. **U**-let dan loyal pada Unimus dan persyarikatan
 - c. **H**-ati teguh dan berani membela kebenaran
 - d. **A**-l-Qur’an dibaca, dihafal, dan ditadaburi
 - e. **M**-embiasakan shalat berjamaah tepat waktu
 - f. **M**-ukhlis dalam beribadah
 - g. **A**-dil dan amanah
 - h. **D**-akwah bil hikmah dan dapat diteladani

- i. **I**-hsan dan memiliki kepedulian terhadap setiap yang makruf
 - j. **H**idup kreatif dan berkemajuan
 - k. **Y**-akin terhadap kebenaran ilahi dan professional
 - l. **A**-mal ilmiah dan ilmu amaliyah
2. Logo Muhammadiyah di tengah menunjukkan pusat putaran keikhlasan dan loyalitas terhadap Unimus dan persyarikatan sebagai titik tolak perwujudan Islam rahmatan lil alamin dan berkontribusi untuk melahirkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
 3. Tulisan Muhammadiyah melingkari logo Muhammadiyah dengan arah berlawanan dengan jarum jam sebagaimana berputarnya benda-benda angkasa dan tatasurya, DNA, serta arah gerakan ibadah thawaf mengelilingi ka'bah menunjukkan ketundukan mutlak seluruh makhluk Allah sebagaimana digambar dalam surat Ali Imran ayat 89.
 4. Profil Pegawai Unimus
M-entauhidkan Allah dan ittiba' Rasulullah saw dimaksudkan bahwa pegawai Unimus senantiasa menjaga kemurnian tauhid dari segala hal yang membatalkannya dan menjadikan Rasulullah saw sebagai teladan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak

untuk menjalani hidup dan kehidupan, baik yang bersifat lahir maupun batin.

U-let dan loyal pada Unimus dan persyarikatan, mengandung arti bahwa pegawai Unimus senantiasa bekerja dengan gigih, ulet, tepat sasaran, dan tepat guna sebagai *wujud jihad bil ahwal wal anfus* dan menjunjung tinggi loyal kepada Unimus maupun persyarikatan demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

H-ati teguh dan berani membela kebenaran, mengandung arti bahwa pegawai Unimus senantiasa bersabar dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, teguh dalam prinsip-prinsip Islam, dan berani memperjuangkan kebenaran sebagai wujud iman.

A-l-Qur'an dibaca, dihafal, dan ditadaburi, mengandung arti bahwa pegawai Unimus senantiasa membiasakan diri membaca, menghafal (minimal surat-surat pendek dalam juz 'Ammah), memperbaiki kualitas bacaan, menerjemahkan, merenungkan, mengkaji, menggali dan mengamalkan hidayah-hidayah yang terkandung dalam al-Qur'an sebagai landasan bekerja, menjalani profesi, dan kehidupan secara umum.

M-embiasakan shalat berjamaah tepat waktu, artinya setiap pegawai Unimus senantiasa membiasakan diri shalat berjamaah dan tepat pada waktunya dirumah dan di masjid kampus

M-ukhlis dalam beribadah, maksudnya adalah setiap pegawai Unimus mendasari segenap langkah geraknya untuk beribadah dan berjuang menegakkan nilai-nilai kemanusiaan secara ikhlas dan mengharap ridla Allah.

A-dil dan amanah, bahwa setiap pegawai Unimus dalam menjalani pekerjaan dan profesinya senantiasa bersikap adil tanpa membeda-bedakan suku, agama, dan golongan selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam sebagai bagian dari kesadaran mengemban amanah Allah swt, amanah persyarikatan, dan amanah Unimus.

D-akwah bil hikmah dan dapat diteladani, artinya setiap pegawai Unimus senantiasa menyadari bahwa, dalam keseharian dan tugas-tugas profesionalitasnya menjadi bagian integral dari dakwah amar makruf nahi munkar dengan pendekatan yang bijaksana dan keteladanan.

I-hsan dan memiliki kepedulian terhadap setiap yang makruf, artinya setiap pegawai Unimus senantiasa berusaha

berbuat terbaik dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama, lingkungan, dan persyarikatan.

Y-akin terhadap kebenaran ilahi dan professional, artinya dalam melaksanakan tugas dan profesinya setiap pegawai Unimus senantiasa menerapkan prinsip-prinsip kebenaran ilmiah, kebenaran *syar'iyah*, tepatguna, efektif- efisien, asas kemanfaatan, dan tidak membahayakan kepada masyarakat pengguna.

A-mal ilmiah dan ilmu amaliyah, artinya setiap pegawai Unimus senantiasa memiliki gairah dan semangat untuk mengembangkan keilmuan dan pengamalannya

H.idup kreatif dan berkemajuan, artinya setiap pegawai Unimus senantiasa kreatif, inovatif, berpikir maju selaras

BAB II

KOMPETENSI KEBERAGAMAAN PEGAWAI

Kompetensi keberagamaan bagi pegawai Unimus dirinci dalam tiga golongan berjenjang, yaitu golongan 2, golongan 3, dan golongan 4. Bagi golongan 3, di samping menguasai kompetensinya sendiri, kompetensi keberagamaan golongan 2 tetap dikuasai dan menjadi kebiasaan hariannya. Demikian pula bagi golongan 4, di samping menguasai kompetensinya sendiri, kompetensi keberagamaan golongan 3 tetap dikuasai dan menjadi akhlaq hariannya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

A. Golongan 2

Setiap pegawai Unimus golongan 2 diwajibkan:

1. dapat membaca Alquran dengan menerapkan tajwid.
2. dapat menghafal dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar surat-surat pendek dari juz ‘Ammah, meliputi surat: al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Lahab, an-Nashr, al-Kafirun, al-Kautsar, al-Quraish, al-Ma’un, al-Humazah, al-Fil, al-‘Ashr, dan at-Takatsur.

3. beraqidah secara benar menurut Alquran dan *as-Sunnah al-Maqbulah*, yang rinciannya meliputi:
 - a. arti iman, rukun iman, dan posisi iman dalam Islam.
 - b. arti aqidah dan wujud aqidah dalam Islam
 - c. hubungan antara iman dan aqidah
 - d. arti tauhid, macam-macam tauhid, dan bertauhid dalam kehidupan profesi dan praktis kehidupan sehari-hari
 - e. arti tahayyul, madlarat tahayyul, dan contoh-contoh tahayyul
 - f. arti khurafat, madlarat khurafat, dan contoh-contoh khurafat secara konkrit
 - g. arti syirik, macam-macam syirik, bahaya syirik, dan contoh-contoh kongkritnya.
 - h. Arti dhalalah, mudlarat dhalalah, dan contoh-contohnya

4. beribadah menurut tuntunan Rasulullah. Rinciannya sebagai berikut:
- a. istinja', wudlu, mandi jinabat, tayamum sesuai tuntunan Rasulullah, serta menjelaskan hal-hal yang membatalkan jenis-jenis thaharah tersebut
 - b. shalat wajib dan tathawwu'
 - c. zikir ba'da salat: istighfar 33X, tahlil 33X, tasbih 33X, hamdalah 33X, takbir 33X, dan doa seperlunya, umpama: kebaikan orang tua dan kebaikan untuk dirinya dunia-akhirat.
 - d. shalat jenazah dan shalat Ghaib
 - e. shalat Safar
 - f. menjelaskan macam-macam shalat yang dilarang
 - g. puasa wajib dan puasa tathawwu', dan puasa yang dilarang

B. Golongan 3

Setiap pegawai Unimus golongan 3 diwajibkan:

- 1. dapat menghafal dan menerjemahkan Alquran: Surat al-Qari'ah, al-'Adiyat, az-Zalzalah, al-Bayyinah, al-Qadr, at-Thin, an-Nasyrah, ad-Dluha, dan al-A'la

2. beraqidah secara benar, yaitu terbebas dari paham: sekularisme, liberalisme, pluralisme, dan genderisme, menjelaskan paham kesetaraan gender dan batas-batasnya yang ditoleransi dalam Islam, menjelaskan makna kejujuran dan kemampuan melaksanakannya, dan menjelaskan kecurangan serta mampu meninggalkannya
3. beribadah menurut tuntunan Rasulullah dalam hal:
 - a. sujud syukur, sujud tilawah, dan menjelaskan makna redaksinya
 - b. menjelaskan pengertian zakat, macam-macam harta yang dizakatkan, kuota zakat, penerima zakat, dan teknis pembayaran zakat.
 - c. dapat menjelaskan pengertian shadaqah, infaq, hadiah, washiyat, wakaf, keutamaan-keutamaannya masing-masing, dan mampu merealisasikannya kedalam perbuatan nyata, khususnya shadaqah dan infaq
 - d. dapat menjelaskan pentingnya hidup rukun dan damai dengan tetangga
 - e. dapat menjelaskan hadis-hadis hidup berketertanggung (meskipun hanya terjemahnya)

- f. dapat menjelaskan hadis tentang bahaya korupsi dan menjelaskan dalil korupsi
 - g. dapat mengurus Jenazah (memandikan, mengafani, menyalati, dan mengebumikan)
 - h. dapat menalqin orang dalam syakaratul maut
 - i. dapat menjelaskan aneka praktik ibadah yang tidak ada tuntunannya dari Rasulullah berkenaan dengan orang-orang yang telah meninggal (yasinan, tahlilan, nariyahan, manaqiban, istighasaaan, dan Shalawatan Nariyah)
4. menghafal doa harian meliputi: memulai bekerja, hendak makan-minum dan sesudahnya, masuk dan keluar dari kamar mandi, sesudah wudlu, kebaikan dunia-akhirat, keluar rumah, ampunan bagi kedua orang tua, kafaratul majlis, keteguhan iman, terhindar dari kemunafikan, terjauhkan dari berbagai macam marabahaya, dan masuk-keluar masjid. Dan ziarah kubur

C. Golongan 4

Setiap pegawai Unimus golongan 4 wajib:

1. menghafal dan menerjemah Alquran surat:al-Ghasyiyah, asy-Syams, al- Imran/3 ayat 189-193, al-Hasyr/59 ayat 18-24, dan al-Mukminun ayat 1-12
2. beraqidah secara benar dan murni sehingga mampu meninggalkan praktik-praktik ibadah yang tidak dituntunkan oleh Rasulullah secara komrehensif dengan cara:
 - a. menjelaskan kesalahan tradisi al-*barzanji*-an secara komrehensif
 - b. menjelaskan kesalahan tradisi upacara ulang tahun dan solusinya mengenai tasyakkuran
 - c. menjelaskan praktik ziarah kubur sesuai tuntunan Rasulullah
 - d. menjelaskan kesalahan tradisi manaqiban
 - e. menjelaskan kesalahan tradisi mujahadahan
 - f. menjelaskan kesalahan tradisi sedekah bumi dan sedekah laut serta solusinya
3. beribadah menurut tuntunan Rasulullah dalam hal: aqiqah (saat sesudah lahir, menyembelih hewan, tahnik, memberi

nama, dan doa barakah, dan madlarat meninggalkan aqiqah), menjadi imam shalat Jumat dan salat Id, memimpin shalat lail lengkap dengan doa-doanya, Imam dan khatib salat gerhana, dan Shalat Ghaib, dan melaksanakan ceramah agama dengan paham Muhammadiyah secara benar.

4. menghafal dan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar doa-doa harian sebagai berikut:
 - a. menyembelih hewan aqiqah
 - b. barakah bagi bayi yang diaqiqahi
 - c. untuk kebaikan Negara
 - d. keselamatan diri
 - e. upacara
 - f. sayidul istighfar
 - g. muhasabah

BAB III

AKHLAQ SEHARI-HARI

A. Adab Pergaulan

1. Kewajiban

Adab pergaulan bagi setiap pegawai Unimus dijabarkan dalam point-point sebagai berikut:

- a. Secara umum setiap pegawai Unimus bersikap dan bertutur kata secara sopan baik terhadap pimpinan, teman sejawat, bawahan atau staf, maupun kepada Mahasiswa.

- b. Bersalaman sesama jenis dan atau mengucapkan salam, atau minimal senyum dalam perjumpaan antar sesama warga kampus

- c. Mengembangkan sikap dan perbuatan saling tolong-menolong terhadap sesuatu kesulitan (*ta'awun ala al-birr wa at-taqwa*).

- d. Memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif seperti: mengajak untuk membaca buku, berdiskusi kecil dan spontan tentang sesuatu topik aktual dengan teman ngobrol, atau mengajak menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

Ikut bersenang hati jika teman/kolega/warga kampus memperoleh karunia Allah. teman terkena musibah, atau bahkan membantu meringankan musibahnya.

- e. Membesuk terhadap warga kampus yang sedang sakit yang tidak bisa masuk kerja, dan melayat kepada mereka yang kebetulan terkena musibah karena kematian anggota keluarganya. Penerapannya bisa berbentuk perwakilan.
- f. Saling menasihati dengan bahasa yang santun terhadap sesuatu yang negatif yang diperankan oleh pegawai Unimus
- g. Menyatakan terimakasih ketika mendapat nasihat yang baik karena kesalahannya

2. LARANGAN

Setiap pegawai Unimus dilarang:

- a. memanggil dengan panggilan yang tidak simpatik (*ismul fusuq*) terhadap sesama warga kampus
- b. menggosip terhadap siapa pun di lingkungan kampus
- c. melecehkan terhadap sesama warga kampus

- d. saling memfitnah terhadap sesama warga kampus.
- e. tersinggung dan mudah marah ketika ditegur karena kesalahannya

Keterangan:

Apa yang berlaku di lingkungan kampus ini sejauh mungkin juga berlaku di manapun personal warga kampus berada di luar kampus karena secara prinsip kewajiban dan larangan tersebut merupakan syariat Islam dalam hidup bermasyarakat.

B. Adab Berpakaian

1. Kewajiban

a. Pakaian Pria

Setiap pria pegawai Unimus diwajibkan berpakaian:

- 1) secara umum berpakaian sesuai aturan yang ditetapkan oleh pimpinan Unimus, seperti berpakaian seragam pada hari-hari tertentu
- 2) pakaian harian atas kemeja berkerah, baik lengan pendek atau lengan panjang
- 3) pada hari jumat pakaian atasan memakai pakaian batik atau baju koko

- 4) dianjurkan memakai pecis atau tutup kepala yang lain seperti kopiah, ketu, bukan *iket* dan blangkon.
- 5) bersepatu formal dan bukan sepatu sandal, berkaus kaki, boleh mengenakan sandal ketika hendak pergi ke Masjid untuk shalat berjamaah, atau karena hajat ke kamar kecil
- 6) berparas rapi, seperti kumis dan jenggot ditata bagi yang memeliharanya sehingga tidak terkesan semrawut
- 7) ketika memakai kemeja non batik, seperti seragam pada hari Senin dan Selasa, bagian bawah dimasukkan ke dalam celana sehingga terlihat rapi

b. LARANGAN

Setiap pria pegawai Unimus dilarang:

- 1) bertato dengan motif apa pun dan di bagian tubuh mana pun
- 2) menyemir rambut dengan warna apa pun dan berparas rambut yang aneh-aneh, seperti memanjangkan bagian belakang (*kliwir*) dan menipiskan bagian samping, membotak kepala dengan motif-motif lukisan tertentu.

- 3) memakai celana maupun kemeja terlalu sempit (ngepres) atau terlalu longgar kedodoran.
- 4) mengenakan pakaian kusut dan kain yang sudah luntur atau pudar corak maupun motif kainnya.
- 5) memakai celana maupun kemeja jeans
- 6) memakai celana congklang tetapi juga tidak terinjak-injak bagian ujung bawah celana ketika berjalan.
- 7) memakai baju baik di bagian muka atau belakang bertuliskan untaian kata yang provokatif-negatif-sensasional, seperti: *My blood is Islam*, mapendos (manusia penuh dosa), Rela mati demi Islam, buronan mertua, Basmi Yahudi, Habisi Esrael, Anti Densus 77, Anti Amerika, Anti Syiah, Lajang seumur hidup, dan lainnya yang sejenis.
- 8) berpakaian dengan warna terlalu (*ngejreng*) mencolok, kerah terlalu menjulur ke dada, flui-flui tebal, dan aneka variasi/asesori yang berlebihan.

CONTOH PRIA BERPAKAIAN RAPI



c. Pakaian Wanita

Dasar penataan pakaian wanita antara lain disebutkan dalam al-Qur'an sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

Artinya:

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang

demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS al-Ahzab/33:59).

Ayat ini mengandung ajaran:

- a. Penentuan syariat Islam dalam berpakaian bagi wanita muslimah
- b. Pakaian wanita muslimah adalah jilbab.
- c. Jilbab adalah mode pakaian.
- d. Jilbab bisa dibentuk aneka variasi, asal masih dalam kategori jilbab, artinya aspek estetika tetap diperhatikan
- e. Jilbab adalah identitas pakaian muslimah

CATATAN

Umat Islam berkewajiban, untuk menjalankan syariat Islam hanya orang Islam. Kalau bukan orang Islam, siapa yang akan menjalankannya?

Ayat berikut juga menata mode pakaian wanita:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ؕ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya (QS al-Ahzab/33:33).

Ayat ini mengandung petunjuk antara lain:

- a. Larangan bagi kaum muslimah mengikuti tradisi jahiliah.
- b. Terminus jahiliah dilawankan dengan terminus Islam.
- c. Mode pakaian apa pun yang termasuk kategori non jilbab adalah jahiliah
- d. Berpakaian jilbab mengandung hikmah membersihkan pikiran, hati, maupun empiritas sehingga menghasilkan kesucian komprehensif.
- e. Bagi wanita, peluang untuk menjadi suci secara menyeluruh dalam berpakaian hanya diperoleh jika wanita muslimah berpakaian jilbab.

Atas dasar petunjuk dari dua ayat tersebut di atas, maka dapat disusun mengenai kriteria pakaian wanita sebagai berikut:

1) Kewajiban

Setiap wanita pegawai Unimus wajib mengenakan:

1. Kerudung sebagai tutup kepala, jadi bukan kerudung transparan yang rambutnya masih kelihatan
2. Jilbab, dalam arti dada tertutup dengan kain tambahan dari pakaian pokok, jilbab bisa menyatu dengan kerudung.
3. Lengan panjang hingga pergelangan tangan dan tidak ketat (*ngepres*)
4. Longsong pakaian dalam tubuh tidak ketat (*ngepres*) sehingga tidak memperlihatkan lekuk-lekuk tubuh
5. Bawahan boleh memakai celana atau rok yang panjangnya hingga tumit
6. Celana cukup longgar dan masih tetap memperhatikan dimensi estetika (*pantas*)

7. kaus kaki sehingga bagian tubuh tertutup kecuali wajah dan telapak tangan (bagian depan maupun punggung).

2) Larangan

Setiap wanita pegawai Unimus dilarang mengenakan:

- a. Pakaian transparan sehingga pakaian dalam terlihat.
- b. Pakaian *over appeal*, seperti flui-flui mencolok, motif pakaian yang mencolok dan ramai (*ngejreng*)
- c. Memakai pakaian yang berbahan dari kain jeans
- d. Pakaian berwarna amat mencolok (*ngejreng*)
- e. Pakaian ketat yang memperlihatkan aurat, termasuk asesori bagian-bagian tertentu dari tubuh terlihat (berlubang-lubang)
- f. *Make up* mencolok dan sensasional

CONTOH WANITA BERPAKAIAN BENAR



B. Adab Mengajar

Beberapa adab dalam mengajar, para Dosen atau Pengampu perlu menerapkan:

1. Dalam mengajar dan mendidik Mahasiswa, sejauh mungkin melaksanakan petunjuk syariat Islam. Harapan yang terkandung di dalamnya memperoleh berkah baik bagi para Pengajar/Pendidik maupun bagi para peserta didik/ Mahasiswa, yaitu didasarkan pada iman, berniat amal shalih, dan penuh kasih sayang dalam aksi
2. Pakaian rapi, sebagaimana dijelaskan pada poin B dalam bab ini

3. Membuka kuliah selalu diawali dengan doa belajar.

Materi doa adalah sebagai berikut:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ, بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ
الرَّحِيمِ., رَضِيْتُ يَا لَلَّهِ رَبًّا, وَيَا لِإِسْلَامٍ دِينًا,
وَيَا مُحَمَّدًا

نَبِيًّا وَرَسُولًا, رَبِّيَّ زِدْنِي عِلْمًا, وَارزُقْنِي فَهْمًا
, اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي, وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي,
وَارزُقْنِي عِلْمًا تَنْفَعُنِي بِهِ. رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي
وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي يَفْقَهُوا
قَوْلِي رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ, آمِينَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

4. Selama kuliah berlangsung, perilaku dosen sebagai pendidik sedapat mungkin dapat diteladani oleh peserta didik, seperti menebar senyum dan menampakkan wajah ceria, bertutur kata sopan, atau secara umum menampilkan diri simpatik di hadapan peserta didik
5. Kuliah dilaksanakan sesuai jadual selagi tidak ada uzur syar'i
6. Kuliah dilaksanakan secara santun.

7. Bersikap percaya diri agar Mahasiswa yakin akan kompetensi dosen dalam mengajar, atau mampu mengelola kelas pembelajaran dengan baik

8. Menutup kuliah dengan doa sebagai berikut

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ, بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِدْهَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا
مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
وَبِحَمْدِكَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

9. Setelah doa tersebut dibaca, Dosen memberi salam kepada Mahasiswa untuk mengakhiri pertemuan.

10. Akan sangat utama jika Dosen menjabat tangan kepada seluruh peserta didik (Sejenis laki laki kepada laki laki, Perempuan kepada Perempuan) sehingga akan terjalin lebih akrab antara Dosen dan Mahasiswa. Berkah ilahiyah insya Allah akan lebih maksimal.

Lampiran:

A. Doa-doa Harian dalam kompetensi keberagamaan

1. Doa memulai bekerja

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ،
وَقَهْرِ الرِّجَالِ

Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat pengecut, kikir, pemalas, lemah, dan terlilit hutang, dan tekanan orang lain (HR. at-Turmudzi).

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُضِلَّ أَوْ أُضِلَّ أَوْ أزلَّ أَوْ
أزلَّ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ
عَلَيَّ.

Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari menyesatkan atau disesatkan, dari menyelewengkan atau diselewengkan, dari menganiaya atau dianiaya, dan dari membodohi atau di bodohi (HR. at-Turmudzi).

2. Doa Hendak makan atau minum:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Allah berkatilah apa yang telah Engkau anugerahkan dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka

3. Doa sesudah makan/minum

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahi makanan dan minuman, dan jadikanlah kami bagian dari orang-orang yang berserah diri (kepada-Mu)

4. Doa memasuki kamar mandi/kamar kecil:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari syetan laki-laki maupun syetan perempuan atau dari berbagai macam kotoran

5. Doa keluar dari kamar mandi/kamar kecil

عُفْرَانَكَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى
وَعَفَانِي

(Aku Memohon) ampunan-Mu (ya Allah); atau Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kotoran dariku dan ampunilah aku (ya Allah)

6. Doa sesudah wudlu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ
التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan (yang wajib disembah) kecuali Allah. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, Jadikanlah aku sebagai bagian dari orang-orang yang mau bertaubat dan jadikan (pula) aku sebagai bagian dari orang-orang yang menyucikan diri.

7. Doa untuk kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Tuhan kami, anugerahilah aku kebaikan dunia, dan di akhirat (juga) kebaikan, dan lindungkanlah kami dari azab neraka.

8. Doa keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ

Dengan Nama Allah aku berserah diri kepada-Nya; tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah

9. Doa ampunan diri dan orang tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ، رَبِّ ارْحَمَهُمَا كَمَا
رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan kasihanilah keduanya bagaikan beliau mengasihiku di masa kecil

10. Dzikir ba'da Salat

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الْحَيُّ
الْقَيُّومُ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (3x) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ. (3x)

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمَعِكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ
يَعُودُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ
دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. إِلَهِي يَا رَبِّي أَنْتَ مَوْلَانَا
سُبْحَانَ اللَّهِ (3x), سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ
(3x) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الله أكبر (3x) اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ

Keterangan

Boleh ada versi-versi lain, sejauh berdasar kepada as-Sunnah al-Maqbulah. Doa seperlunya (diserahkan kepada intensifikasi masing-masing).

11. Doa kafaratul Majlis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَيَحْمَدُكَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

Maha suci Engkau ya Allah. Dengan keterpujian-Mu aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau. (Karena itu) aku memohon ampunan dan bertaubat kepada-Mu.

12. Doa mohon keteguhan iman

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ عَلَيَّ إِيمَانًا
بِكَ وَتَصَدِّيقًا بِكِتَابِكَ وَقَاءُ بَعْدِكَ لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Ya Allah, yang memabalik-balikkan hati, mantabkanlah hatiku beriman kepada-Mu,

membenarkan kitab-Mu, menepati janjiku kepada-Mu, dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad saw. (semoga Allah menganugerahi kesejahteraan dan keselamatan kepadanya).

13. Doa dijauhkan dari perangai munafik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَالشِّرْكِ وَالشِّقَاقِ
وَالنِّقَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ

Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat ragu, syirik, suka membantah, nifaq (munafik), keburukan akhlaq.

14. Doa masuk ke dalam Masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ،
اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.

15. Doa keluar dari Masjid

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Ya Allah, aku memohon karunia keutamaan kepada-Mu

16. Doa agar senantiasa diberi petunjuk oleh Allah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon petunjuk, ketakwaan, kelemahlembutan dan kecukupan kepada-Mu.

17. Doa keselamatan

اللَّهُمَّ سَلَامَةً فِي دِينِنَا وَعَافِيَةً فِي جَسَدِنَا وَبَرَكَاتٍ فِي رِزْقِنَا وَزِيَادَةً فِي عِلْمِنَا وَتَوْبَةً قَبْلَ مَوْتِنَا وَرَاحَةً عِنْدَ مَوْتِنَا وَمَغْفِرَةً بَعْدَ مَوْتِنَا وَنَجَاةً مِنَ النَّارِ وَالْعُقُوبِ عِنْدَ الْحِسَابِ.

Ya Allah, aku mohon keselamatan dalam agamaku, kesehatan dalam tubuhku, keberkahan dalam rezekiku, tambahan ilmu untukku, diterima taubatku, mudah dan ringan saat kematianku, memperoleh ampunan sesudah kematianku, keselamatan untukku dari api neraka, dan ampunan untukku ketika dihisab

18. Doa ampunan untuk diri dan umumnya umat Islam

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَاغْفِرْ لِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ

مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ, إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبٌ
الدَّعَوَاتِ, وَ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ

Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orangtuaku, kepada kaum miuslimin dan muslimat, kaum mukminin dan mukminat, yang masih hidup dan yang sudah wafat. Sesungguhnya Engkau Maha mendengar, Maha dekat, dan senantiasa menjawab (positif) terhadap semua doa

19. Doa dijauhkan dari kepemilikan ilmu yang tidak bermanfaat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تُشْبَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ

Ya Allah, Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak takut (kepada-Mu), nafsu yang tiada pernah puas, dan doa yang tidak (Engkau) dengarkan.

20. Doa senantiasa ingat kepada Allah, pandai menyukuri nikmat, dan bagusnya dalam beribadah

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَتَشْكُرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Ya Allah, tolonglah aku untuk senantiasa dapat mengingat-Mu, menyukuri atas nikmat- Mu, dan bagusnya ibadahku (kepada-Mu).

21. Doa untuk kebaikan Istri dan anak-anaknya.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

Ya Tuhan kami, anugerahilah kami dari istri, anak, dan keturunan kami (senantiasa) menyenangkan dalam pandangan kami. Jadikanlah kami dan mereka (anak-cucu) menjadi pimpinan bagi orang-orang yang bertakwa.

22. Doa sampai di rumah dari bekerja atau bepergian

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ النَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ
مَا فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا
فِيهَا

Aku memohon perlindungan dengan firman-firman Allah yang Maha Sempurna dari kejahatan makhluk. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan rumah (ku) ini, kebaikan keluarga yang ada di dalamnya, dan kebaikan apa saja yang ada di dalamnya. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kejahatannya, kejahatan keluarga yang ada di dalamnya, dan kejahatan apa saja yang ada di dalamnya.

23. Doa untuk ziarah kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ لَلَاحِقُونَ نَسْأَلُ
اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

(Semoga) keselamatan untukmu semua wahai penduduk kaum muslimin dan kaum mukminin (laki laki-maupun wanita). Suatu saat insya Allah aku nmenyusul. Ya Allah, sesungguhnya kami (aku dan penduduk kubur) memohon keselamatan kepada-Mu.

24. Doa permohonan ampunan untuk teman, kolega, handai taulan, relasi, dan orang-orang yang telah meninggal. Semuanya yang beriman.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Ya Tuhanku, ampunilah kami dan orang-orang yang telah mendahului kami dalam beriman. Janganlah Engkau jadikan dalam hati kami egois terhadap orang-orang beriman, Ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau amat halus dan kasih sayang.

25. Doa menyembelih hewan aqiqah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، هَذَا عَقِيْقَةُ . . . بِنُ . .
. . . وَبِنْتٍ . . . اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Dengan menyebut asma Allah yang Pengasih dan Penyayang. Ini aqiqah si . . . bin . . . dan binti . . . Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

26. Doa bagi anak yang sedang diupacarai aqiqah

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَكَ

Ya Allah, (aku percaya bahwa) Dia telah memberkatimu.

27. Doa untuk kebaikan Negara

اللَّهُمَّ اجْعَلْ بَلَدَنَا إِنْدُونَيْسِيَا هَذِهِ بَلَدَةً طَيِّبَةً
تَجْرِي فِيْهَا أَحْكَامُكَ وَسُنَّةُ رَسُوْلِكَ

Ya Allah, jadikanlah negeriku Indonesia ini dan Negara muslim pada umumnya, di dalamnya berjalan hukum-hukum-Mu dan sunnah-sunnah utusan-Mu.

**29. Doa sampai ditempat tujuan bepergian,
semisal perjalanan dinas**

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ،
أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا ، وَخَيْرَ
مَا فِيهَا ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا
وَشَرِّ مَا فِيهَا .

Aku memohon perlindungan dengan firman-firman Allah yang Maha sempurna dari kejahatan makhluk. Ya Allah aku memohon kepada-Mu kebaikan kampung ini, kebaikan penduduknya, dan kebaikan apa saja yang ada di dalamnya. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kejahatan kampung ini, kejahatan penduduknya, dan kejahatan apa saja yang ada di dalamnya

**30. Doa Sayyidul istighfar/Doa Muhasabah/doa
salat tahajjud**

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، خَلَقْتَنِي
وَأَنَا عَبْدُكَ ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ ،
أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ،
أَمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ .

Ya Allah, Engkau Tuhanku yang tidak ada Tuhan kecuali Engkau (sendiri). Engkau telah menciptakan aku, aku hambamu dan dalam perjanjian dengan-Mu karena itu aku berjanji kepada-Mu sejauh aku mampu. Aku memohon perlindungan kepada-Mu terhadap perbuatan burukku. Aku mengakui kenikmatan dari-Mu untukku. Aku juga yang mengakui akan dosa-dosaku, karena itu ya Allah ampunilah dosaku, karena tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau sendiri. Amin.

31. Doa upacara pemberangkatan umrah/haji bagi teman-temannya

زَوَّدَكَ اللهُ التَّقْوَىٰ وَغَفَرَ ذَنْبَكَ وَيَسِّرْ لَكَ
الْخَيْرَ حَيْثُ كُنْتَ

(Semoga) Allah senantiasa membekali ketakwaan kepadamu, mengampuni dosa-dosamu, dan senantiasa memudahkan hal-hal yang baik di manapun kamu berada.

32. Doa Muhasabah tuntunan para Rasul

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا
أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي
إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri, jika Engkau tidak mengampuni dan mengasihani, sungguh kami benar-benar merugi. Ya Allah, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang telah menganiaya diri. Ya Allah Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menganiaya diri sendiri dengan penganiayaan yang begitu banyak, sementara itu tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau, karena itu ya Allah, ampunilah aku dengan ampunan dari sisi-Mu, dan kasihanilah aku karena Engkau banyak memberikan ampunan dan kasih saying

Lampiran 2:

B. Daftar Kemajuan Bacaan dan Hafalan Pegawai Unimus

Nama :

NIK :

Unit :

TABEL HAFALAN AL-QURA'ANIYYAH DAN DOA

NO	NAMA SURAT	PA RAF	DOA-DOA	PA RAF	GOLO NGAN
1	Al-fatihah		Mulai bekerja		2a
2	An-Nas		Sebelum dan sesudah makan		
3	Al-Falaq		Masuk dan keluar kamar mandi		
4	Al-Ikhlash		Sesudah wudlu, kebaikan dunia akhirat		
5	Al-Lahab		Kebaikan untuk orang tua		
6	An-Nashr		Dzikir sesudah salat lima waktu		2b
7	Al-Kafirun				
8	Al-Kautsar				
9	Al-Ma'un		Keteguhan iman		2c
10	Al-Quraish		Terjauh dari sifat munafik		
11	Al-Humazah				
12	Al-'Ashr		Masuk ke dalam masjid		2d

13	Al-Fil		Keluar dari Masjid		
14	At-Takatsur				
15	al-Qari'ah		Mohon diberi petunjuk		3a
16	Al-'Adiyat		keselamatan		
17	Al-zalzalah				
18	Al-Bayyinah		Ampunan diri dan umat Islam secara umum Dijauhkan dari ilmu yang tidak manfaat		3b
19	Al-Qadr		Kebaikan istri dan anak		3c
20	An-Nashr		Sampai di rumah dari bekerja		
21	At-Tin				
22	Adl-dluha				
21	Al-A'la		Ziarah kubur		3d
			Untuk orang-orang yang telah wafat		
22	Al-Ghasiyah		Menyembelih hewan aqiqah		4a
			Keberkatan bagi Anak yang diaqiqahi		
23	Asy-Syams		Kebaikan negara		4b
24	QS Ali Imran/3:189-193		Perjalanan dinas Sampai di tempat tujuan		4c
25	Qs al-Hasyr/59:		Sayyidul istighfar		4d

	18-24				
			Memberangkatkan haji/umrah		
26	QS al-Mu'minun/ 23 :1-12		Muhasabah		4e

Keterangan

1. Yang memberikan paraf tanda kemampuan peserta adalah unsur BPH dan atau LSIK.
2. Seluruh pegawai Unimus wajib mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Alquran supaya memberitahukan kepada staf Admisi LSIK untuk didata dan ditindaklanjuti pembelajarannya.

C. Peribadatan/Kegiatan Keberagamaan

Indikator menciptakan suasana kampus yang benar-benar tampak islami dan syiar dalam kapasitas tinggi yang harus diwujudkan, antara lain:

1. Jamaah Salat Luhur dan ‘Ashar

Seluruh pegawai Unimus wajib mengikuti salat jamaah Luhur dan ‘Ashar di Masjid at-Taqwa. Karena itu seluruh kegiatan seperti: bentuk

pengajaran (teori, praktikum, skill lab, *micro teaching*), rapat-rapat, pekerjaan administrasi supaya berhenti sementara. Kegiatan dilanjutkan setelah prosesi salat berjamaah selesai.

Khusus untuk Kantor rektorat dan NRC tidak ada mushalla untuk salat berjamaah. Kampus Kedungmundu II dan kampus Jalan Kasipah hanya ada satu Mushalla, dan kampus Fakultas Kedokteran di Wonodri tidak ada

2. **Jamaah salat Luhur pada hari Senin dan Rabu** diadakan kultum. Jamaah tetap mengikuti program kultum tersebut. Kultum hanya dilaksanakan 7 menit. Jika kultum belum selesai selama 7 menit jamaah diperbolehkan meninggalkan tempat kegiatan
3. **Seluruh pegawai wajib** mengikuti kajian Jumat pagi setiap 2 minggu. Kegiatan ini dimulai pada jam 7.30 dan berakhir jam 9.00. jika pada jam ini pengajian belum selesai, jamaah diperbolehkan meninggalkan tempat kegiatan.
4. **Seluruh pegawai Unimus wajib** mengikuti program salat lail sebulan sekali. Kegiatan ini dimulai dengan jamaah salat Isya' dan kelengkapannya (zikir

individual dan salat rawatib), selanjutnya diteruskan dengan salat lail.

5. **Seluruh pegawai (pria) Unimus dikampus kedungmundu wajib** mengikuti jumatannya di Masjid at-Taqwa dan sudah berada di Masjid ketika khatib memulai khutbah di mimbar supaya jumatannya tidak sia-sia. Kecuali bagi yang bertugas menjadi khatib di tempat lain.
6. **Peringatan Hari Besar Islam yang diselenggarakan oleh Unimus, untuk majlis taklimnya, wajib diikuti oleh seluruh pegawai Unimus.**
7. **Sebanyak-banyaknya dianjurkan untuk mengikuti kegiatan Ramadhan di kampus atau di Masjid at-Taqwa.**
8. **Seluruh pegawai Unimus wajib mengikuti kegiatan halal bihalal pada hari Raya Idul Fitri .**
9. Seluruh pegawai Unimus mengusahakan suasana kampus **Unimus bebas asap rokok** karena rokok menyebabkan gangguan kesehatan dengan memulai dari dirin sendiri.

Keterangan

Jika tidak bisa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan/ peribadatan supaya meminta ijin atau memberitahukan kepada atasannya dengan memberikan keterangan yang sebenarnya

D. Penutup

Dengan memohon kepada Allah, semoga seluruh sivitas akademika Unimus berpartisipasi aktif dalam kegiatan keberagamaan dengan dilandasi kesadaran tinggi, ikhlas, tidak terpaksa, dan yakin akan kebenaran ajaran syariat Islam.



**Universitas Muhammadiyah
Semarang**